MAGABUDHI

"Tulus Mengabdi Tiada Henti"

PENGURUS DAERAH
MAJELIS AGAMA BUDDHA THERAVADA INDONESIA
PROVINSI BALI

Sekretariat :
Jl. Gunung Agung Lingkungan Padang Udayana No. 3A Denpasar
Telp. 0361 - 427455. Email: pdmagabudhibali@gmail.com
Google Play **Aplikasi Android : Magabudhi Bali**

MELANGKAH BERSAMA DALAM MAGABUDHI BALI

Sebagai seorang **Pandita Magabudhi** merupakan kesempatan langka dalam kehidupan ini, karena pengabdian dan praktek Dhamma dapat berjalan beriringan. Lahir sebagai manusia sangat sulit, bertemu dengan Dhamma juga sulit bahkan menjadi seorang abdi Dhamma sekaligus berkesempatan praktek Dhamma juga sulit. Namun dalam kehidupan kita saat ini, menjadi sebagai seorang Pandita Magabudhi merupakan sebuah berkah, karena kita dapat melewati tiga kesulitan besar sekaligus. Sebagai seorang pandita Magabudhi selalu berkesempatan melatih diri setiap saat untuk mengikis lobha, dosa, dan moha, serta terus menciptakan karma baik dalam melayani umat.

BERKAH SEBAGAI PANDITA

Dalam sutta (A.N. 4.4), Sang Buddha berkata ada 4 jenis orang yang kepadanya anda harus menempatkan diri kita dengan penuh perhatian karena mereka adalah empat ladang jasa kebajikan dan sebaliknya. ***(1).Sang Buddha, (2).Siswa Sang Buddha (Bhikkhu), (3). Ibu dan (4). Ayah***. Seorang pandita Magabudhi berkesempatan melayani siswa Sang Buddha (Bhikkhu) demi ajegnya Buddhasasana. Pelayanan ini merupakan jasa kebajikan yang sangat besar, karena meskipun kita tidak berkesempatan bertemu dengan Sang Buddha, tetapi masih berkesempatan malayani siswa Sang Buddha, disamping juga Ibu dan Ayah kita di rumah. Berkesempatan menemukan ladang yang subur dan menabur benih-benih kebajikan dapat dilakukan secara kontinyu bila kita sebagai seorang Pandita Magabudhi.

Seorang pandita Magabudhi harus paham dan mengerti dengan baik tentang pandita dan jenjang kepanditaan di Magabudhi. Yang dimaksud dengan Pandita adalah upāsaka atau upāsikā yang menghayati kehidupan rohaniwan, membabarkan ajaran agama Buddha serta membina umat terutama dalam kehidupan mental spiritual berdasarkan ajaran agama Buddha. Sedangkan jenjang kepanditaan Magabudhi terdiri dari ***Upacarika (Upc), Pandita Muda (PMd), Pandita Madya (PMy) dan Pandita (Pdt).***

TAMPIL PERCAYA DIRI

Seorang pandita Magabudhi harus tampil dengan baik dan benar. Penampilan di depan umat harus rapi, dengan menggunakan baju kuning yang rapi serta dilengkapi dengan atribut seperti pin, selendang dan menggunakan sepatu pantofel. Bagi anggota Magabudhi yang dirasa penampilannya belum sesuai dan sudah sangat lama tulus mengabdi tiada henti serta secara ekonomi tidak mampu, maka PD Magabudhi akan membantu membelikan kain kuning, sepatu pantofel terutama bagi anggota yang sering mewakili ke pemerintahan. Pengajuan dapat diusulkan melalui ketua Pengurus Cabang (PC) masing-masing.

Seorang pandita Magabudhi harus berpenampilan fisik yang baik dan rapi seperti rambut dicukur dengan rapi, jenggot dicukur, dan menjaga kebersihan badan. Sebelum melaksanakan tugas Sebagai abdi Dhamma dalam melayani umat, penampilan harus mendapatkan perhatian khusus.

Apalagi jika melakukan kegiatan secara eksternal seperti pertemuan dengan Pemerintah, Majelis agama Buddha lainnya, Pemuka agama lain, maka penampilan pandita Magabudhi harus mumpuni.

Seorang pandita Magabudhi harus memiliki karakter yang baik, handal, berisi, menguasai permasalahan, cekatan dan rendah hati. Seorang Pandita tidak cukup dengan penampilan yang baik saja, tetapi harus dibarengi dengan belajar, meningkatkan kemampuan diri, berdiskusi, membaca, latihan meditasi, retret atau bertanya dalam setiap kesempatan, untuk mengasah kemampuan seorang pandita.

Seorang pandita Magabudhi berkewajiban untuk meningkatkan kualitas diri dengan terus/ rutin berlatih meditasi, atthasila, baca paritta, belajar Dhamma, ikut membantu Vihara sebagai tempat kita mengabdi. Tanpa harus ikut turut campur urusan pengelolaan Vihara kalau tidak sebagai Dayakasabha.

APLIKASI 5 M
DALAM KEPENGURUSAN MAGABUDHI BALI

M-1 Meningkatkan Komunikasi :

Yang dimaksudkan adalah selalu menjalin komunikasi lebih intens, efektif, efisiesien dan bermanfaat. Jalinan komunikasi dilakukan dengan Keluarga Buddhis Teravada Indonesia (KBTI) Bali dalam setiap kesempatan untuk meningkatkan kesepahaman dalam pengabdian terhadap Umat Buddha. Komunikasi diinternal Magabudhi diantaranya: anggota dengan anggota, anggota dengan pengurus, pengurus dengan pengurus, anggota Magabudhi dengan Bhikkhu Sangha, FIB, PATRIA, maupun dengan pengurus Vihara. Komunikasi eksternal Magabudhi adalah menjalin komunikasi dengan majelis-majelis Agama Buddha lainnya, dengan Pemerintah Daerah Bali melalui kanwil Kementerian Agama Provinsi Bali, Penyelenggara Bimas Buddha Kota/Kabupaten. Untuk kemudahan berkomunikasi dapat memanfaatkan sarana teknologi yang ada seperti WA, Zoom dll.

M-2 Meningkatkan Pelayanan :

Dalam hal ini pelayanan seorang pandita yang dimaksudkan dapat dikatagorikan dalam dua kelompok diantaranya :

1. Pelayanan kepada diri sendiri, sebagai seorang pandita Magabudhi harus selalu meningkatkan diri, seperti meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan berprilaku sesuai dengan Dhamma. Apa yang diucapkan demikianlah yang mestinya dikerjakan dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang Pandita yang selalu bercermin diri pada Dhamma (Dana, Sila, Samadhi, Panna).
2. Pelayanan kepada umat Buddha dengan baik dalam upacara keagamaan, sebagai seorang Pandita Magabudhi dalam memberikan pelayanan kepada umat Buddha harus berprilaku Tenang, Sopan, Ramah, Konsisten, Tepat waktu dan profesional. Pelayanan yang demikian dilakukan baik pada saat upacara Manggala maupun Avamanggala yang dihadiri Bhikkhu maupun tanpa Bhikkhu, apakah dilaksanakan di Rumah, Di Vihara maupun di Rumah Duka. Termasuk didalamnya saat bertugas sebagai pemimpin pemberkahan perkawinan Umat. SOP keseragaman pelayanan Pandita kepada umat akan disediakan buku tuntunan, serta selalu berlatih dalam memimpin puja.

M-3 Meningkatkan Kebersamaan :

Yang dimaksudkan dengan kebersamaan adalah harus disadari bahwa kita ini semua adalah bersaudara dalam mengarungi kehidupan di dunia ini. Sebagai seorang Pandita harus mampu menjaga kebersamaan dalam berorganisasi, harus bisa melihat dengan jelas mana yang pantas, dan mana yang tidak pantas dilakukan. Perbedaan pasti terjadi dalam berorganisasi, hendaklah kita selalu berprilaku bijak dan elok dimata umat, karena maju dan mundurnya organisasi Magabudhi Bali adalah tanggung jawab kita bersama, bukan merupakan tanggung jawab ketua atau pengurus saja. Untuk meningkatkan kebersamaan dalam berorganisasi, kita harus mampu mengendalikan diri, mengurangi ego masing-masing dan harus selalu berpegangan pada etika kepanditaan.

M-4 Meningkatkan Tertib Administrasi :

Sebagai organisasi yang profesional administrasi memegang peranan yang sangat penting. Memiliki data yang akurat baik sebagai pengurus dan anggota. Status kepengurusan dan keanggotaan juga harus tercatat dengan jelas dalam sebuah organisasi yang akan tumbuh dan berkembang. Pembuatan struktur organisasi pengurus Magabudhi, daftar anggota, serta pengelompokan status anggota (aktif, tidak aktif, sakit). Pendaftaran keanggotaan Magabudhi diseluruh Bali menjadi tugas dari tiap-tiap PC, untuk memudahkan komunikasi perlu dibuatkan grup WA untuk setiap PC. Setiap ada kegiatan di masing-masing PC wajib di informasikan ke PD dan PD akan menginformasikan ke PP. Setiap ada info dari PD, info tersebut dapat langsung diteruskan oleh PC ke semua Anggota. Dengan tersedianya data-data keanggotaan yang memadai dan valid maka sangat memudahkan dalam mengukur kenaikan jenjang Pandita, Penyiapan baju seragam dan atribut panditaan. Kebutuhan dasar seorang anggota pandita diajukan melalui Ketua PC dengan tetap mempertimbangkan prioritas bagi anggota yang kurang mampu. Organisasi akan selalu berpedoman pada AD/ART dari buku kuning Magabudhi.

M-5 Meningkatkan Keterbukaan :

Sebagai wujud tanggung jawab dalam mengelola organisasi, keterbukaan terhadap seluruh anggota Magabudhi harus dikedepankan, maka diperlukan transparansi dan keterbukaan untuk setiap kegiatan yang dilakukan sehingga semua dapat mengetahui dengan baik. Untuk masalah keuangan atau masalah organisasi agar bisa diberikan solusi dalam setiap permasalahan yang muncul. Laporan keuangan PD akan disampikan paling lambat tanggal 10 setiap bulan dan dikirimkan ke grup WA anggota PD, DKD, penasehat dan kepada donatur. Pengurus selalu siap menerima kritikan dan masukan demi kemajuan organisasi, tetap menjaga kerukunan, toleransi beragama di dalam hidup bermayarakat khususnya di Bali.

Denpasar, November 2021
Mettacitena,

Magabudhi Bali

MAGABUDHI
PENGURUS DAERAH
MAJELIS AGAMA BUDDHA THERAVADA INDONESIA
PROVINSI BALI
Janganlah meremehkan kebajikan walaupun kecil
dengan berpikir: "Perbuatan bajik tidak akan membawa akibat."
Bagaikan sebuah tempayan akan terisi penuh oleh air
yang dijatuhkan setetes demi setetes,
demikian pula orang bijaksana sedikit demi sedikit
memenuhi dirinya dengan kebajikan.
-Dhammapada 122-
BERBUAT KEBAJIKAN
DENGAN QR CODE
Semua dompet digital
dapat digunakan
dengan QR CODE di bawah ini.
atau Transfer melalui
Rek BCA No. : 049.925.7777
a/n. MAGABUDHI